

**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
MASYARAKAT MISKIN DI KOTA SURAKARTA**

(Studi Kasus di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

WAWAN PUJianto

A220090134

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd.

NIP/NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Wawan Pujianto

NIM : A220090134

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI JAMINAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

MASYARAKAT MISKIN DI KOTA SURAKARTA (Studi Kasus di
Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 08 Februari 2013

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd.

NIK. 235

PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
MASYARAKAT MISKIN DI KOTA SURAKARTA**

(Studi Kasus di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

WAWAN PUJANTO

A220090134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 15 Februari 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd.

(.....)

2. Prof. Dr. H. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

(.....)

3. Dra. Sundari, SH., M.Hum.

(.....)

Surakarta, 25 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,


Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
MASYARAKAT MISKIN DI KOTA SURAKARTA**
(Studi Kasus di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta)

Wawan Pujiyanto, A220090134, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xix + 103 halaman.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian berupa studi kasus. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber, tempat dan peristiwa, serta dokumen mengenai implementasi jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi yang berbentuk *check list*, dan pedoman dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber data, dan triangulasi metode atau teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan di Kelurahan Pajang Kecamatan laweyan Kota Surakarta disebabkan oleh tingkat penghasilan yang rendah dan tidak menentu. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah Kota Surakarta mengimplementasikan program yang bertujuan untuk memberikan jaminan kesejahteraan sosial bagi masyarakat miskin yang belum terdaftar dalam program Jamkesmas, Askes PNS, maupun askes sosial lainnya melalui program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta). Pelaksanaan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS) jo Peraturan Walikota Surakarta Nomor 3-B Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS), selanjutnya pelaksanaan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 6-B Tahun 2011 tentang Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta (BPMKS). Program-program tersebut mampu memberikan pelayanan kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat secara lebih baik, sehingga terwujud masyarakat yang sehat, cerdas, dan sejahtera.

Kata Kunci: *Implementasi, jaminan kesejahteraan sosial, masyarakat miskin.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk sangat banyak dan sumber daya alam yang sangat melimpah ruah. Hal tersebut sangat berpotensi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta belum bisa memenuhi permintaan lapangan pekerjaan seluruh masyarakat sehingga menyebabkan tingginya jumlah kemiskinan. Pemerintah harus lebih meningkatkan upaya untuk mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia, sehingga jumlah kemiskinan semakin menurun dan akan terwujud masyarakat yang sejahtera. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah diantaranya dengan memberikan jaminan kesejahteraan sosial terhadap masyarakat miskin. Khususnya di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta masih banyak masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah pusat. Untuk mengatasi hal tersebut maka pemerintah kota Surakarta mengadakan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta), dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Jaminan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Miskin di Kota Surakarta” (Studi Kasus di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta?
2. Apa sajakah program jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta?
3. Bagaimana implementasi jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta?
4. Apa sajakah kendala dalam mengimplementasikan jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan profil masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
2. Untuk mendiskripsikan program jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
3. Untuk mendiskripsikan implementasi jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
4. Untuk mendiskripsikan kendala dalam mengimplementasikan jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
5. Untuk mendiskripsikan solusi untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

Strategi penelitian ini menggunakan strategi penelitian studi kasus. Herdiansyah (2010:80) menyatakan bahwa, studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu).

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Waktu yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian ini mulai dari tahap persiapan sampai dengan penyusunan laporan secara keseluruhan kurang lebih selama empat bulan yaitu sejak bulan Oktober 2012 sampai bulan Januari 2013.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian naturalistik atau kualitatif. Moleong (2011:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah,

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Metode wawancara*. Menurut Tohirin (2012:63), “Data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab”.

b. *Metode observasi*. Sarwono (2006:224) menyatakan bahwa, “Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan”.

c. *Metode dokumentasi*. Sarwono (2006:225) menyatakan bahwa, Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tertulis lainnya.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. *Pedoman wawancara*. Menurut Sugiyono (2005:73), Pedoman wawancara yaitu instrumen yang digunakan dalam melakukan wawancara, berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai informasi yang akan diperoleh.

b. *Lembar observasi yang berbentuk checklist*. Menurut Arikunto (2007:104), daftar cocok (*checklist*) adalah angket yang dalam pengisiannya responden tinggal memberikan tanda cek (✓).

c. *Pedoman dokumentasi*. Menurut Sarwono (2006:226), pedoman dokumentasi adalah pedoman untuk menganalisis isi dokumen. Cara menganalisis isi dokumen yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematis mengenai bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumentasi secara objektif.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), komponen analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

a. Pengumpulan data.

- b. Reduksi data.
- c. Penyajian data.
- d. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Masyarakat Miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sutarsi, SE. selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pajang pada hari Rabu, 26 Desember 2012, jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Pajang masih cukup banyak. Jumlah KK miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta tahun 2012 mencapai 1.303 KK. Penghasilan keluarga miskin di Kelurahan Pajang yaitu di bawah Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah). Kemiskinan di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain; tingkat pendidikan yang rendah, tingkat penghasilan yang rendah dan tidak menentu, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, biaya sekolah serta biaya untuk memperoleh kesehatan yang semakin mahal.

2. Program Jaminan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Berdasarkan keterangan bapak Sukamto selaku Sekretaris Kelurahan Pajang pada hari Rabu 26 Desember 2012, untuk mengatasi permasalahan pelayanan kesehatan dan pendidikan. Masyarakat yang belum terdaftar dalam program Jamkesmas, Askes PNS, maupun askes sosial lainnya, maka pemerintah Kota Surakarta mengadakan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta). Pemerintah Kota Surakarta juga mengadakan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta). Prosedur pelaksanaan PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS) jo Peraturan Walikota Surakarta Nomor 3-B Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS). Prosedur pelaksanaan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) berdasarkan

Peraturan Walikota Surakarta Nomor 6-B Tahun 2011 tentang Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta (BPMKS).

3. Implementasi Program Jaminan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

a. *Implementasi program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) di Kelurahan Pajang.* Berdasarkan wawancara dengan ibu Sutarsi, SE. selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pajang pada hari Rabu 2 Januari 2013, penerapan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) sangat membantu masyarakat Kelurahan Pajang. Dengan adanya program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta), masyarakat Kelurahan Pajang lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan, serta mendapatkan keringanan biaya pengobatan. Peserta PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) Kelurahan Pajang untuk PKMS *Silver* 6.226 orang dan untuk PKMS *Gold* 237 orang.

b. *Implementasi program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) di Kelurahan Pajang.* Berdasarkan wawancara dengan ibu Sutarsi, SE. selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pajang pada hari Rabu 2 Januari 2013, penerapan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) sangat membantu masyarakat Kelurahan Pajang. Dengan adanya program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) sangat membantu siswa yang kurang mampu, sehingga mampu memperoleh pendidikan dengan lebih baik.

4. Kendala yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Program Jaminan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sutarsi, SE. selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pajang pada hari Rabu 2 Januari 2013, kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta antara lain sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam menentukan kelayakan untuk memperoleh program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).
 - b. Birokrasi yang cukup rumit sehingga masyarakat yang mengajukan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) membutuhkan waktu yang cukup lama.
5. Upaya untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Program Jaminan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sutarsi, SE. selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pajang pada hari Rabu 2 Januari 2013, upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta antara lain sebagai berikut:

- a. Petugas *survey* harus lebih jeli dan teliti dalam menentukan kelayakan untuk memperoleh program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).
- b. Memperbaiki birokrasi agar masyarakat dalam mengajukan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemiskinan di Kelurahan Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta disebabkan oleh tingkat penghasilan yang rendah dan tidak menentu. Penghasilan keluarga miskin di Kelurahan Pajang yaitu di bawah Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah).

2. Program jaminan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta yaitu program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).
3. Implementasi program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) sudah sesuai dengan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS) jo Peraturan Walikota Surakarta Nomor 3-B Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS), selanjutnya program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) sudah sesuai dengan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 6-B Tahun 2011 tentang Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta (BPMKS). Program-program tersebut mampu memberikan pelayanan kesehatan dan pendidikan lebih optimal kepada masyarakat secara lebih baik, sehingga terwujud masyarakat yang sehat, cerdas, dan sejahtera.
4. Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta antara lain sebagai berikut:
 - a. Kesulitan dalam menentukan kelayakan untuk memperoleh program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).
 - b. Birokrasi yang cukup rumit sehingga masyarakat yang mengajukan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) membutuhkan waktu yang cukup lama.
5. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta antara lain sebagai berikut:

- a. Petugas *survey* harus lebih jeli dan teliti dalam menentukan kelayakan untuk memperoleh program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).
- b. Memperbaiki birokrasi agar masyarakat dalam mengajukan program PKMS (Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta) dan program BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS).
- Peraturan Walikota Surakarta Nomor 3-B Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2010 tentang Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS).
- Peraturan Walikota Surakarta Nomor 6-B Tahun 2011 tentang Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta (BPMKS).
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.